PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

SKRIPSI

OLEH
GEDE AGIL AL MUHTADI
F1032221003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
GEDE AGIL AL MUHTADI
F1032221003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

GEDE AGIL AL MUHTADI
NIM. F1032221003

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Witarsa, M.Si	Jumardi Budiman, M. Pd
NIP. 195812251986031003	NIP. 198812012019031016

Disahkan
Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Yani T.,M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 31 Januari 2026

PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

GEDE AGIL AL MUHTADI
NIM. F1032221003

Pembimbing I

Prof. Dr. Witarsa, M.Si.
NIP 195812251986031003

Pembimbing II

Jumardi Budiman, M.Pd.
NIP 198812012019031016

Penguji I

Dr. Warneri, M.Si.
NIP 196303071990021001

Penguji II

Dr. Muhammad Basri, M.Pd.
NIP 198003052005011001

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd.
NIP 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Gede Agil Al Muhtadi
NIM	: F1032221003
Jurusan/Program Studi	:Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2026



Gede Agil Al Muhtadi
F1032221003

CS Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam kegiatan pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN; 2) kemampuan Berpikir Kritis bidang ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN; 3) pengaruh penggunaan Artificial Intelligence terhadap kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, dengan populasi 205 mahasiswa dan sampel 132 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Variabel independen adalah Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) (X) dan variabel dependen adalah Kemampuan Berpikir Kritis (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berada pada kategori tinggi dengan persentase 74,01%, sedangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 82,17%. Hasil uji t menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis dengan nilai signifikansi 0,323 > 0,05, serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,007 yang berarti penggunaan AI hanya memberikan kontribusi sebesar 0,7% terhadap kemampuan berpikir kritis, sedangkan 99,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "***Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN***". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu tahapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.

Dalam penulisan desa in penelitian ini penulis tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan berpartisipasi baik dukungan moril dan non moril. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Witarsa, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, serta kritik dan saran yang membangun sejak pengajuan judul hingga proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Jumardi Budiman, M.Pd selaku pembimbing kedua sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran sejak tahap pengajuan judul hingga penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian studi penulis.
4. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan serta dukungan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan akademik kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial serta Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bantuan administratif selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Lalu Mariun dan Ibu Seriah, serta keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materil kepada penulis.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa terbaik demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga dalam mengembangkan kemampuan, baik hard skills maupun soft skills.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, Januari 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 12
A. Latar Belakang 12
B. Rumusan Masalah 17
C. Tujuan Penelitian 18
D. Manfaat Penelitian 18
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 20
BAB II KAJIAN PUSTAKA 24
A. Kajian Teori 24
B. Kerangka Berpikir 31
C. Penelitian Terdahulu 32
D. Hipotesis Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Desain Penelitian 38
B. Populasi dan Sampel 39
C. Teknik Pengumpulan Data 40
D. Instrumen Penelitian 42
E. Teknik Analisis Data 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54
A. Hasil Penelitian 54
B. Hasil Analisis Data 62
C. Pembahasan 68
BAB V PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Artificial Intelligence (X) 20
Tabel 1. 2 Indikator Berpikir Kritis (Y) 21
Tabel 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. 33
Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Angkatan 2022-2024 39
Tabel 3. 2 Perhitungan sampel 40
Tabel 3. 3 Skor skala likert 43
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Artficial Intelligence) ... 44
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis) 45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X 47
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y 48
Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal 49
Tabel 3. 9 Kriteria Daya Pembeda Butir Soal 49
Tabel 3. 10 Analisis Butir Soal 50
Tabel 4. 1 Rekapitulasi jawaban Responden pada Variabel X 54
Tabel 4. 2 Interpretasi Persentase Variabel X 55
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Y 59
Tabel 4. 4 Interpretasi Persentase Variabel Y 60
Tabel 4. 5 Uji Normalitas 62
Tabel 4. 6 Uji Linearitas Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 63
Tabel 4. 7 Persamaan Regresi Linear Sederhana 64
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi 66
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Hipotesis 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir X terhadap Y 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Riset 84
Lampiran 2. Hasil Jawaban Pra Riset 85
Lampiran 3. Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu 86
Lampiran 4. SK Pembimbing 87
Lampiran 5. Artikel Penulisan 88
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Kuisioner Variabel X 89
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Soal Variabel Y 90
Lampiran 8. Instrumen Kuisioner Variabel X 92
Lampiran 9. Instrumen Soal Variabel Y 95
Lampiran 10. Surat Riset 106
Lampiran 11. Surat Tugas 107
Lampiran 12. Kuesioner Google Form 108
Lampiran 13. Data Uji Coba Intrumen Penggunaan Artificial Inetlligence 108
Lampiran 14. Data jawaban uji coba Intrumen Kemampuan Berpikir Kritis 108
Lampiran 15. Distribusi nilai R-Tabel 110
Lampiran 16. Hasil uji validitas penelitian 111
Lampiran 17. Hasil uji validitas penelitian 112
Lampiran 18. Hasil uji reabilitas penelitian 113
Lampiran 19. Data jawaban kuesioner Penggunaan Artificial Intelligence 114
Lampiran 20. Data Jawaban Kuisioner Kemampuan Berpikiri Kritis 116
Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas 118
Lampiran 22. Hasil Uji Linieritas 118
Lampiran 23. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t 118
Lampiran 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi 119
Lampiran 25. Distribusi nilai t-tabel 120

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan seorang lulusan yang mempunyai keterampilan yang memadai secara akademik, tetapi juga mampu menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang dinamis. Seiring dengan masuknya era revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, dunia kerja kini menuntut sumber daya manusia yang memiliki keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi yang bagus, kolaborasi dan literasi digital (Saputra, 2024). Salah satu keterampilan yang menjadi fokus utama dalam hal tersebut adalah Kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan Berpikir Kritis merupakan sebuah komponen esensial dalam pendidikan tinggi, terutama dalam membentuk lulusan yang mampu menghadapi tantangan globalisasi, perubahan sosial yang dinamis, serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Berpikir Kritis mencakup kemampuan dalam mengumpulkan, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi dan menarik kesimpulan yang logis berdasarkan data (Fristadi & Bharata, 2015). Konteks Pendidikan tinggi, menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam memegang peranan penting karena memungkinkan mahasiswa untuk memahami

dinamika perkembangan wawasan dan ilmu pengetahuan, menganalisis berbagai persoalan sosial, ekonomi, politik serta budaya, melakukan penilaian kebijakan publik secara objektif, serta membuat keputusan yang logis, beretika, dan dapat dipertanggungjwabkan.

Kemampuan berfikir kritis juga menjadi sebuah indikator penting dalam peningkatan mutu lulusan Pendidikan tinggi karena mencakup seperangkat keterampilan dalam mengklasifikasi sebuah ide, membuat penalaran logis, mengevaluasi sebuah pendapat, serta dapat mengendalikan proses berpikir melalui kesadaran metakognitif. Keterampilan ini menempati posisi yang strategis dalam taksonomi Bloom revisi, yaitu ranah analisis, evaluasi, dan kreasi yang menuntut mahasiswa untuk berpikir secara lebih mendalam, reflektif, dan solutif (Ennis, 2011). Dalam kebijakan nasional, pengembangan Berpikir Kritis menjadi bagian integral dari capaian pembelajaran lulusan (CPL), mahasiswa diharapkan mampu berfikir secara logis, sistematis, kreatif, dan inovatif dalam mengatasi sebuah permasalahan berdasarkan sebuah kajian ilmiah (Permendikbud, 2020).

Kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam dunia Pendidikan mendorong pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam proses pembelajaran. *Artificial Intelligence* (*AI*) seperti ChatGPT, Perplexity, Gemini.ai, dan lain sebagainya memberikan berbagai macam kemudahan, mulai dari menjawab pertanyaan secara instan dan akurat hingga membantu dalam mencari referensi ilmiah serta analisis

data (Alfurqan & Wirdati, 2024). *Artificial Intelligence* (*AI*) mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem Pendidikan melalui beragam pendekatan, seperti pembelajaran yang lebih adaptif, fleksibel dan personal (Afrita, 2023). Sistem pembelajaran yang lebih personal ini dapat memungkinkan setiap mahasiswa belajar pada tingkat dan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhannya, dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Kuncara dkk, 2023). Kemampuan *Artificial Intelligence* (*AI*) yang beradaptasi dalam konten pembelajaran secara *real-time* dan menyediakan umpan balik secara cepat memungkinkan mahasiswa dapat mengeksplorasi materi secara lebih mendalam dan reflektif.

Meski demikian, dibalik berbagai manfaat tersebut, muncul kekhawatiran terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) secara berlebihan, khususnya ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi tersebut. *Artificial Intelligence* (*AI*) kerap digunakan sebagai alat utama dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas akademik, jika tidak dikontrol dengan baik, dapat menurunkan pemahaman terhadap materi. Jawaban instan yang diberikan *Artificial Intelligence* (*AI*) sering kali tidak disertai dengan proses berpikir kritis, sehingga mahasiswa berisiko kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analitis secara mandiri (Fitri, 2024).

Kemampuan analitis mahasiswa juga cenderung melemah ketika mereka terbiasa mengandalkan *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam menganalisis data dan memperoleh sebuah jawaban. Ini membuat

mahasiswa menjadi kurang aktif dalam melakukan analisis secara mendalam, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kemampuan dalam mengevaluasi informasi secara kritis serta mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang komprehensif (Harahap, 2024). Hal ini, berpengaruh buruk terhadap kemampuan berpikir kritis, yang merupakan aspek krusial baik dalam dunia kerja maupun lingkungan akademik.

Adapun beberapa hasil penelitian yang relavan oleh Maria Ulfah (2024) yang mengatakan bahwa *Artificial Intelligence* (*AI*) dapat membantu mahasiswa, memahami materi, mencari referensi tambahan serta meningkatkan efisiensi belajar. Sedangkan Febriliant Ayuningtyas dkk (2024)menemukan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (*AI*) secara signifikan bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan analisis, sintesis informasi, serta menyusun argument secara rasional, walaupun tetap diperlukan pengelolaan yang bijaksana untuk mencegah ketergantungan yang berlebihan. Namun demikian, Fahmy Syahputra, (2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ketergantungan yang berlebihan dari penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) memiliki potensi dalam mengurangi kemampuan berpikir kritis dan analisis mandiri.

Hal tersebut sejalan dengan hasil pra-riset melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa 100% mahasiswa Pendidikan ekonomi telah menggunakkan *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam

kegiatan akademik mereka. Sebanyak 69,63% mahasiswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) membantu mereka memahami materi perkuliahan dengan lebih baik. Selain itu, 56,96% responden menyatakan setuju dan sangat setuju *Artificial Intelligence* (*AI*) memudahkan mereka dalam mengevaluasi keakuratan suatu informasi bahwa Sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa *Artificial Intelligence* (*AI*) membantu memahami materi dan meningkatkan efisiensi dalam belajar. Namun, ketika dihadapkan pada pernyataan-pernyataan terkait kemampuan berfikir kritis seperti mengevaluasi informasi, Menyusun argumen logis dan menjelaskan konsep secara sistematis, sebanyak 40% responden justru memilih jawaban "netral". Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi *overreliance* terhadap *Artificial Intelligence* (*AI*) sebagai alat bantu jawaban instan, yang tidak diimbangi dengan pemanfaatan secara strategis (Xiao dkk, 2025).

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa manfaat utama yang dirasakan mahasiswa dari penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) yaitu kecepatan dalam menyelsaikan tugas dan kemudahan dalam mengakses informasi. Disisi lain, tantangan yang dihadapi mencakup rasa ketergantungan terhadap *Artificial Intelligence* (*AI*) dan rendahnya kemampuan evaluatif terhadap jawaban yang dihasilkan oleh *Artificial Intelligence* (*AI*). Dengan demikan, hasil pra-riset ini memperkuat adanya kesenjangan antara potensi ideal *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam

mendukung kemampuan berpikir kritis dan kenyataan penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) yang masih berorientasi pada hasil yang instan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* (*AI*) memang dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam proses pembelajaran (Kurniasari et al., 2025). Namun, penelitian-penelitian sebelumnya belum ada mengkaji secara mendalam bagaimana *Artificial Intelligence* (*AI*) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis secara komprehensif. Nilai Kebaharuan (Novelty) dari penelitian ini adalah studi dalam penelitian ini secara khusus akan meneliti hubungan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) dan kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian dan fenomena yang ditemukan dilapangan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?
2. Bagaimana tingkat kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?

3. Apakah terdapat Pengaruh antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam kegiatan pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan Berpikir Kritis bidang ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (*AI*) terhadap kemampuan berpikir kritis bidang ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai Pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dan kemampuan berpikir kritis dalam dunia pendidikan. Serta dapat menjadi Pengayaan literatur referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, atau

bahan referensi penelitian selanjutnya serta menjadi sumber informasi bagi masyarakat banyak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa melalui Penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk membantu mahasiswa dalam memahami dampak positif dan negatif yang disebabkan oleh adanya penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk membantu mendorong mahasiswa tetap mengembangkan keterampilan Berpikir Kritissecara mandiri tanpa ketergantungan berlebihan pada *Artificial Intelligence (AI).*

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat metode pengajaran yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan peningkatan kemampuan analisis Mahasiswa Serta memberikan informasi bagi Pendidik tentang pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat Institusi Pendidikan adalah untuk memberikan rekomendasi dalam merancang kebijakan pemanfaatan AI dalam kegiatan pembelajaran agar sehingga dapat meingkatkan kualitas

Pendidikan tanpa menghambat perkembangan kognitif mahasiswa. Serta untuk menambah referensi mengenai pengaruh penggunaan Artificial Intellegence (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Lingkup yang akan dibahas dan menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah *Artificial Intelligence* (*AI*) dan berfikir kritis. Penelitian ini menggunakan variabel Independen yaitu *Artificial Intelligence* (*AI*) Sebagai (X). Variabel dependen yaitu Berpikir Kritis (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau biasa dikenal dengan variabel bebas ialah sebuah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan serta munculnya variabel dependen (terikat).

Adapun indikator variable independen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1

Indikator Artificial Intelligence (X)

Variabel	Indikator
Penggunaan *Articial Intelligence* (*AI*) (Henny Sutrisman dkk, 2024;	1. Efisiensi umpan balik langsung 2. Meningkatkan Pengalaman Belajar yang interaktif 3. Efikasi Digital

Riski & Nuryanto, 2024; Wang & Li, 2024)	4. Personalisasi Pembelajaran

(*Sumber:* Henny Sutrisman dkk, 2024; Riski & Nuryanto, 2024; Wang & Li, 2024)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Independen). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah Berpikir Kritis (Y).

Adapun indikator Dependen dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. 2
Indikator Berpikir Kritis (Y)

Variabel	Indikator
Berfikir Kritis (Peter Facione, 2013).	1. Kemampuan Menganalisis. 2. Kemampuan Menginterpretasi. 3. Kemampuan Mengeksplanasi. 4. Keterampilan menarik kesimpulan. 5. Kemampuan mengevaluasi.

(*Sumber:* Peter Facione, 2013)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah petunjuk untuk mengarahkan serta melakukan penyesuaian antar indikator variabel dengan definisi operasional variabel. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam menentukan instrumen yang nantinya akan digunakan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir Kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis, membuat suatu evaluasi serta menyusun sebuah argument secara logis dan objektif berdasarkan bukti valid yang termasuk keterampilan dalam mengidentifikasi informasi relavan, memahami hubungan kausalitas, serta mengambil keputusan yang rasional dalam berbagai aspek. Pada penelitian ini, dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis bidang ekonomi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil dalam mengetahui kemampuan berpikir kritis bidang ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan memperkuat proses pengembangan kompetensi berpikir tingkat tinggi. Fokus penelitian ini berada pada analisis kemampuan berpikir kritis yang diukur empat indikator utama, yaitu Kemampuan Menganalisis, Kemampuan Menginterpretasi, Kemampuan Mengeksplanasi, Keterampilan menarik kesimpulan dan Kemampuan mengevaluasi.

b. Penggunaan Artificial Intelligence (AI)

Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (*AI*) adalah Sebuah teknologi yang sengaja diciptakan untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan serta mendukung pembelajaran dengan strategi pendekatan yang lebih adaptif dan mutahir. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis

pemanfaatan *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam proses peningkatan berpikir kritis mahasiswa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh hasil yang dapat dijadikan pedoman dalam mengevaluasi pemanfaatan *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. Fokus penelitian ini berada pada untuk mengetahui pengaruh penggunan *Artificial Intelligence* (*AI*) dalam pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Artificial Intelligence* (*AI*) yaitu efisiensi umpan balik langsung, peningkatan pengalaman belajar yang interaktif, efikasi digital, serta personalisasi pembelajaran.